

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka lokasi penelitian ini dilakukan pada Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru. Adapun alasan dipilih lokasi penelitian ini adalah karena Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru ini merupakan dinas yang mengurus pembinaan bagi gelandangan dan pengemis.

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan April tahun 2018. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi yang terjadi suatu aspek fenomena sosial tertentu, sekaligus pula mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu melalui uraian dengan argumen yang jelas.

Penelitian deskriptif seperti biasanya dilakukan tanpa satu hipotesa tertentu yang dirumuskan secara ketat, walaupun menggunakan hipotesa tapi bukan hasil uji secara statistik. Oleh karena itu, penelitian deskriptif berupa mnejabarkan atau menganalisis, maka sifat penelitian yang digunakan di sini adalah penelitian deskriptif analisis yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan

menggambarkan suatu keadaan (obyek) dan di dalamnya terdapat upaya deskriptif, pencatatan dan analisis.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data pokok dalam penelitian yang diperoleh langsung dari responden yang akan di jadikan objek penelitian. Data tersebut diperoleh melalui data hasil observasi dan wawancara.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi terkait yang dibutuhkan untuk penelitian ini, yang mencakup:

1. Sejarah singkat Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru.
2. Struktur Organisasi Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru.
3. Jumlah pegawai Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru.
4. Jumlah Gelandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Moleong, 2012). Mengadakan wawancara terhadap responden untuk memperoleh penjelasan tentang data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku yang sistematis langsung dilapangan (Arikunto, 2014).

## 3.5 Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga kerja yang ada di Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru dan gelandangan dan pengemis yang dibina berjumlah 105 orang.

### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 91). Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2003: 96). Adapun sampelnya sebagai berikut:

**Tabel 3.1: Sampel Penelitian**

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Kepala Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru	1
2	Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial	1
3	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial	1
4	Seksi Bantuan Sosial dan Korban Bencana Alam	1
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>

## 2. Gelandangan dan Pengemis

Penulis menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2013: 97). Dalam proses penelitian penulis menemukan 10 orang gelandangan dan pengemis yang dijadikan sampel atau responden dalam penelitian, yang ditemukan di:

- a. Persimpangan lampu merah Pasar Pagi Arengka
- b. Persimpangan lampu merah mall SKA
- c. Persimpangan lampu merah A Yani

## 3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode analisis bersifat kualitatif yaitu memasukkan data yang diperoleh dari tindakan, setelah semua data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dikumpulkan, dianalisa, dan diklasifikasi menurut jenisnya. Selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan teori dan kondisi yang ada dilapangan. Dengan metode kualitatif ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran Dinas Sosial dan

Pemakaman Membina gelandangan dan pengemis dalam upaya penerapan ketertiban umum di Kota Pekanbaru serta apa saja yang dihadapi dalam pembinaan gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.